

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan atau pihak manajemen terkait, terutama yang sudah termasuk *go public*, memerlukan informasi aktual dalam menjalankan bisnisnya. Informasi aktual dapat memberikan informasi yang relevan dan akurat apabila informasi yang diperoleh dapat memengaruhi proses pengambilan keputusan. Dengan kata lain, informasi tersebut memiliki pengaruh atau relevansi yang signifikan terhadap keputusan yang akan dibuat. Informasi yang berupa laporan keuangan adalah yang paling penting dalam bidang keuangan perusahaan (Savitri et al., 2019). Setiap waktu, perusahaan diharuskan membuat laporan tentang keuangannya. Laporan keuangan atau bisa juga disebut neraca keuangan adalah langkah terakhir dalam siklus akuntansi dan sangat penting untuk mengukur dan menilai kinerja bisnis. Menurut (IAI) PSAK NO.1 (2009) laporan keuangan sangat penting bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan di perusahaan dalam membuat keputusan ekonomi karena bertujuan untuk menunjukkan kinerja, posisi keuangan, dan arus kas suatu perusahaan. Selain itu, laporan keuangan ini menunjukkan siapa yang bertanggung jawab atas penggunaan sumber daya yang mereka terima.

Banyak Pihak, termasuk yang didalamnya yaitu investor, manajemen, dan pemerintah, menggunakan laporan keuangan. Bagi para investor, laporan keuangan membantu mereka memutuskan apakah harus mempertahankan, menjual, atau membeli investasi mereka. Manajemen juga harus mempergunakan

laporan keuangan tujuan tersebut untuk bahan pertimbangan mereka saat membuat rencana operasi perusahaan yang akan datang. Bagi pemerintahan itu sendiri menggunakan laporan keuangan untuk mengawasi operasi bisnis, menetapkan kebijakan pajak, dan membuat statistik pendapatan nasional (Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) PSAK NO.1, 2009).

Menurut Dufriella & Utami (2020) apabila informasi laporan keuangan disajikan secara akurat dan tepat waktu, informasi laporan yang dihasilkan akan bermanfaat bagi pemakai laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa laporan keuangan harus disampaikan dengan cepat kepada publik. Oleh karena itu, setiap perusahaan tidak menunda proses penyajian laporan keuangan mereka.

Untuk tingkat manfaat dan nilai laporan keuangan, penyampaian harus tepat waktu. Semakin pendek jarak antara tanggal untuk menyampaikan laporan keuangan dan akhir periode akuntansi, lebih banyak keuntungan yang dapat diterima dari laporan keuangan, tetapi lebih lama waktu jeda antara penyusunan laporan keuangan dan akhir tahun, tingkat risiko kebocoran informasi kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan akan bertambah (Auliyah, 2020). Jika informasi tersebut tidak diberikan atau disampaikan secara tepat waktu, nilainya kemungkinan bakal hilang, dan hal ini akan berdampak pada kualitas keputusan. Di sisi lain, jika laporan keuangan diserahkan sesuai jadwal, risiko penafsiran yang keliru dapat diminimalkan atau dengan kata lain akan berkurang (Dufriella & Utami, 2020).

Relevansi informasi keuangan yang disajikan juga dapat dipengaruhi oleh ketepatan waktu. Karena aktivitas operasi di dalam bisnis dan peningkatan

investasi saat ini, investor membutuhkan catatan laporan keuangan yang relevan dan tepat waktu. Catatan-catatan dalam informasi laporan keuangan dianggap relevan dan bermanfaat kalau diberikan secara tepat waktu dan bermanfaat bagi mereka yang membuat keputusan, tetapi jika laporan keuangan terlambat diberikan, informasi tersebut dianggap tidak relevan.

Salah satu sumber informasi bagi investor adalah laporan keuangan PT Bursa Efek Indonesia (BEI) mewajibkan perusahaan yang tercatat untuk menyediakan laporan keuangan yang dapat dibaca oleh publik. Dalam Peraturan OJK No.14/POJK.04/2022 terkait Laporan Tahunan Emiten menyebutkan bahwa perusahaan publik diwajibkan menyampaikan laporan tahunan kepada OJK paling lambat 120 hari atau akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir. Sebagai pengawas pasar modal, OJK juga mengharuskan perusahaan tercatat untuk menerbitkan laporan keuangan tahunan yang sudah diperiksa oleh auditor.

Setelah tercatat di BEI perusahaan wajib menyampaikan laporan keuangan berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan dan masyarakat melalui sistem pelaporan elektronik Otoritas Jasa Keuangan. Batas maksimal penyampaian Laporan Keuangan Tahunan telah diperbaharui sebagai bentuk penyesuaian akibat pandemi *Covid-19* pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4 /SEOJK.04/2022 yang menyatakan bahwa “penyampaian laporan keuangan tahunan diperpanjang selama 1 (satu) bulan dari batas waktu berakhirnya kewajiban penyampaian laporan sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal”, dimana peraturan di pasar modal mewajibkan disampaikan paling lambat pada akhir bulan ke-3 (ketiga). Aturan

tersebut menunjukkan pentingnya kebutuhan atas informasi yang ada pada laporan keuangan. Ketepatan waktu atas penyampaian laporan keuangan merupakan aspek penting bagi ketersediaan informasi yang relevan untuk kepentingan penggunaannya sebelum informasi tersebut kehilangan kapasitasnya dalam mempengaruhi pengambilan keputusan.

Berdasarkan pemantauan bursa hingga 2 Mei 2023, status penyampaian laporan keuangan auditan yang berakhir per 31 Desember 2020-2022 adalah sebagai berikut.

Tabel 1.1

Status Penyampaian Laporan Keuangan per 31 Desember 2020-2022

Tahun	Jumlah Emiten	Telah menyampaikan Laporan Keuangan secara tepat waktu	Belum menyampaikan Laporan Keuangan secara tepat waktu
2020	755	659 Perusahaan tercatat telah menyampaikan laporan keuangan mereka secara tepat waktu tahun 2020 yang berakhir pada bulan April 2021.	96 Perusahaan tercatat belum menyampaikan laporan keuangan mereka pada tahun 2020 yang berakhir pada bulan April 2021.
2021	759	668 Perusahaan tercatat telah menyampaikan laporan keuangan mereka secara tepat waktu tahun 2021 yang berakhir pada bulan April 2022.	91 Perusahaan tercatat belum menyampaikan Laporan Keuangan mereka pada tahun 2021 yang berakhir pada bulan April 2022.
2022	820	Terdapat 759 perusahaan tercatat yang telah menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu pada tahun 2022 yang berakhir bulan April 2023.	Terdapat 61 perusahaan tercatat belum menyampaikan laporan keuangan pada tahun 2022 yang berakhir bulan April 2023.

Sumber : www.idx.co.id

Tabel menunjukkan bahwa untuk tahun 2022, terdapat 61 perusahaan tercatat yang hingga tanggal 2 Mei 2023 belum menyampaikan laporan keuangan

auditan yang berakhir per 31 Desember 2022. Mengacu pada ketentuan II.6.2 Peraturan Bursa Nomor I-H tentang Sanksi, bursa telah memberikan peringatan Tertulis II dan denda Sebesar Rp50.000.000,00 kepada 61 Perusahaan Tercatat yang tidak memenuhi kewajiban penyampaian Laporan keuangan Auditan yang berakhir per 31 Desember 2022 sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan. Jumlah perusahaan tersebut yang belum menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu menunjukkan bahwa perusahaan di Indonesia masih kurang menyadari pentingnya menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu. Oleh karena itu, penelitian tambahan diperlukan tentang variabel yang mempengaruhi waktu penyampaian laporan keuangan (<https://www.idx.co.id>).

Mayoritas perusahaan mengalami keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan karena proses penyusunannya yang rumit dan memakan waktu. Hal ini terutama terjadi ketika perusahaan memiliki banyak transaksi atau operasi yang harus dicatat secara cermat. Selain itu, keterlambatan juga disebabkan oleh kendala dalam pengumpulan data yang tersebar di berbagai divisi atau unit bisnis, serta masalah keuangan atau operasional yang mengganggu proses penyusunan laporan keuangan. Perusahaan sering kali harus menangani masalah yang lebih mendesak, sehingga menunda proses penyusunan laporan keuangan (Felicia & Pesudo, 2019).

Penelitian Puryanto (2020) menunjukkan bahwa profitabilitas mempercepat laporan keuangan perusahaan. Profitabilitas menunjukkan seberapa baik perusahaan menghasilkan keuntungan, jadi profitabilitas adalah kabar baik bagi perusahaan. Perusahaan tidak akan menunda informasi positif. Perusahaan

yang menghasilkan keuntungan akan cenderung lebih cepat melaporkan keuangannya daripada perusahaan yang mengalami kerugian. Hasil penelitian Auliyah (2020) menunjukkan bahwa bisnis dengan rasio leverage yang tinggi memiliki resiko keuangan yang tinggi dan mungkin tidak dapat melunasi hutang pokok dan bunganya. Akibatnya, manajemen cenderung menunda laporan keuangan yang mengandung berita buruk, membuat perusahaan tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya karena perusahaan membutuhkan waktu yang cukup untuk melunasi hutang tersebut.

Penelitian Jayanti (2018) menunjukkan bahwa semakin besar ukuran Perusahaan akan membuat laporan keuangannya lebih cepat karena waktu menunggu audit lebih pendek. Perusahaan berskala besar biasanya memiliki sumber daya manusia, sistem informasi, dan sistem pengendalian internal yang baik. Akibatnya, laporan keuangan yang cepat diselesaikan, yang akan membantu auditor dalam proses audit, akan lebih cepat diselesaikan. Selain itu, perusahaan berskala besar akan lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan untuk menjaga citra baik perusahaan di mata publik.

Penelitian Sudaryanto & Widyastuti (2022) menunjukkan bahwa ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dipengaruhi juga oleh kepemilikan pihak luar. Kepemilikan pihak luar atau kepemilikan publik merupakan jumlah kepemilikan saham yang dimiliki oleh masyarakat umum atau publik, yang dinilai memiliki pengaruh yang cukup kuat untuk mendorong perusahaan menyampaikan laporan keuangan tepat waktu karena masyarakat dapat memberikan komentar ataupun kritik kepada perusahaan melalui media sosial yang dapat dilihat oleh

semua masyarakat. Penelitian Jayanti (2018) menunjukkan bahwa KAP yang kuat akan selalu mempertahankan reputasinya dengan standar kualitas audit, sumber daya manusia profesional dapat dengan mudah menyelesaikan audit, dan waktu audit yang cepat adalah salah satu cara KAP yang kuat mempertahankan reputasinya, yang berdampak pada kemampuan perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu.

Penelitian ini mengimitasi riset yang telah diuji Savitri et al., (2019), *Influencing Factors: The Timeliness of Financial Reporting Submissions* sebagai judul riset tersebut. Terdapat sejumlah kesamaan dan pembeda antara penelitian yang akan di teliti dan di riset sebelumnya yang dikemukakan oleh Savitri et al., (2019). Persamaan yang pertama dari segi faktor yang mempengaruhinya, kedua penelitian tersebut menggunakan faktor profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, kepemilikan publik, dan reputasi KAP. Persamaan lainnya yang dapat ditemukan yakni keduanya mengaplikasikan perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia sebagai sektor yang diteliti. Dua studi sebelumnya mencakup periode 2014-2016, sementara itu studi ini melibatkan periode terkini, yakni 2020-2022. Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi semua variabel yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan manufaktur.

Dalam penelitian ini perusahaan manufaktur digunakan sebagai subjek penelitian karena perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI terdiri dari berbagai subsektor makanan dan minuman, sehingga dapat menunjukkan reaksi pasar modal secara keseluruhan. Selain itu, penelitian ini melibatkan banyak

perusahaan manufaktur, dengan kasus yang melibatkan perusahaan manufaktur lebih banyak atau lebih dominan dibandingkan dengan perusahaan lain dalam industri tersebut. Sejauh yang kita ketahui, perusahaan yang menghasilkan bahan dasar yang akan diproses menjadi produk akhir. Akibatnya, peneliti ingin menyelidiki perusahaan manufaktur tersebut.

Dari penjelasan beberapa penelitian terdahulu terlihat bahwa pentingnya ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sehingga perlu dilakukan penelitian tambahan untuk mendukung penelitian yang sudah ada tentang ketepatan waktu laporan keuangan. Ketepatan waktu pelaporan keuangan diteliti menggunakan sejumlah variabel. Profitabilitas, Leverage keuangan, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Publik, dan Reputasi KAP adalah faktor-faktor yang digunakan dalam penelitian ini.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas masih ada banyak masalah yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan, masalah ini menunjukkan bahwa perusahaan di Indonesia masih kurang menyadari pentingnya menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu (Felicia & Pesudo, 2019). Oleh karena itu, penelitian tambahan diperlukan tentang variabel yang mempengaruhi waktu penyampaian laporan keuangan. Variabel – variabel yang mempengaruhi perilaku pelaporan keuangan tepat waktu. Profitabilitas, leverage keuangan, ukuran Perusahaan, kepemilikan publik, dan reputasi KAP.

Mengacu pada uraian di atas maka pertanyaan penelitian, pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI adalah:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu atas laporan keuangan?
2. Apakah *leverage* keuangan berpengaruh terhadap ketepatan waktu atas laporan keuangan?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu atas laporan keuangan?
4. Apakah kepemilikan publik berpengaruh terhadap ketepatan waktu atas laporan keuangan?
5. Apakah reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) berpengaruh terhadap ketepatan waktu atas laporan keuangan?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Publik, dan Reputasi KAP terhadap ketepatan waktu atas laporan keuangan pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar pada BEI, adalah untuk:

1. Menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu atas laporan keuangan perusahaan
2. Untuk menilai pengaruh *leverage* keuangan terhadap ketepatan waktu atas laporan keuangan perusahaan Indonesia.
3. Untuk mengidentifikasi sejauh mana ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu atas laporan keuangan perusahaan Indonesia.
4. Untuk mengidentifikasi sejauh mana kepemilikan publik berpengaruh

terhadap ketepatan waktu atas laporan keuangan perusahaan Indonesia.

5. Untuk mengukur pengaruh reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap ketepatan waktu atas laporan keuangan perusahaan Indonesia.

1.3.2 Manfaat penelitian

- Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya, sehingga dapat menambah kajian ilmu dan pengetahuan apa saja yang dapat menyebabkan terjadinya keterlambatan penyampaian laporan keuangan dan terutama dapat menambah variabel-variabel lain yang berkaitan dengan pengaruh keterlambatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan di Indonesia

- Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Peneliti dapat menggunakan apa yang mereka pelajari di kuliah. Penelitian ini mampu meningkatkan pemahaman dalam riset dan dapat memberikan wawasan mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi perilaku pelaporan keuangan tepat waktu, terutama terkait dampak profitabilitas, leverage keuangan, ukuran perusahaan, kepemilikan publik, dan reputasi KAP. Selanjutnya untuk meningkatkan kesadaran akan kewajiban menyampaikan laporan keuangan perusahaan di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi Pemakai Laporan Keuangan

Untuk membantu orang yang membaca laporan keuangan membuat keputusan dan untuk membantu perusahaan maju dalam penyampaian laporan keuangan untuk mencapai tujuan di masa mendatang.

1.4 Sistematika Penulisan

Untuk memahami serangkaian masalah secara keseluruhan dan memudahkan penulisan, berikut ini akan diuraikan secara sistematis sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bagian bab ini memuat penjelasan terkait latar belakang penelitian, rumusan masalah pada penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Bagian bab ini memuat penjelasan terkait landasan teoritis yang menjadi dasar penelitian ini, dan meninjau kembali penelitian terdahulu yang serupa, dan merumuskan hipotesis penelitian yang nantinya akan dijelaskan dalam kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Bagian bab ini memuat penjelasan terkait variabel-variabel penelitian dan definisi operasional, populasi dan pemilihan sampel, jenis data dan sumber data yang digunakan, prosedur pengumpulan data, serta Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Bagian bab ini memuat penjelasan tentang hasil pengolahan data yang telah dilakukan dalam penelitian ini, proses pengujian hipotesis, analisis kuantitatif, interpretasi hasil, dan argumentasi terhadap temuan-temuan yang dihasilkan penelitian.

BAB V PENUTUP

Bagian bab ini merupakan bagian penutup dan akhir dari penelitian ini. memuat kesimpulan, pembahasan mengenai keterbatasan penelitian, serta saran-saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.